



UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING KELAS XI DI SMA NEGERI 4 MALANG

Zulfa Syamsu Diana Utamimah¹, Fathurrahman Alfa², Moh. Muslim³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121801011095@unisma.ac.id , Fathurrahman.alfa@unisma.ac.id ,
moh.muslim@unisma.ac.id

Abstract

This research is entitled the efforts of PAI teachers in increasing student interest in learning in online learning in 11th grade at SMA Negeri 4 Malang. The focus of the research used included: how Islamic religion teachers' planning in increasing student interest in online learning, implementation of Islamic religion teachers in increasing student interest in learning and the results of teachers' efforts. This study used a qualitative approach with descriptive methods. The subjects of this study are Islamic religion teacher for 11th grade students and deputy principle of curriculum. Data collection came from 1) Observation 2) Interview and 3) Documentation. The results of this study indicate that the planning of PAI teachers in increasing student interest in learning is as follows: 1) Teachers prepare learning implementation plans 2) Implementing teacher duties as the main source, as mentors and utilizing teacher competencies. 3) The results obtained from the efforts of Islamic religion teachers in increasing student interest in online learning are that students feel happy with the teacher's explanation, students feel happy with the learning atmosphere provided by the teacher and students feel interested in various learning media.

Kata Kunci: Teacher's effort, interest to learn, online learning

A. Pendahuluan

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan musibah yang cukup besar yaitu wabah virus corona. Virus corona atau yang sering disebut dengan covid-19 adalah penyakit yang sebelumnya tidak pernah teridentifikasi pada tubuh manusia. Gejala ringan yang disebabkan oleh virus corona adalah gangguan pernapasan seperti demam, batuk-batuk, infeksi paru-paru dan yang terberat adalah bisa menyebabkan manusia meninggal. Pandemi covid-19 adalah musibah yang sangat menyedihkan seluruh penduduk dunia. Seluruh aktivitas pada lapisan masyarakat di dunia terganggu, termasuk dunia pendidikan.

Beberapa negara di dunia yang terdampak virus corona yang terpaksa harus menutup sekolah, kantor bahkan universitas, termasuk Indonesia. Indonesia harus membesarkan hati agar menutup sekolah untuk mengurangi kontak bertatapan

langsung dan menghindari kerumunan. Hal ini sesuai dengan surat keputusan bersama nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021 tentang penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemic covid-19 dilakukan dengan: pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan dan pembelajaran jarak jauh. Dampak dari keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemic covid-19 ada 2 yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Pertama dampak jangka pendek, banyak masyarakat Indonesia yang tinggal di desa maupun kota belum terbiasa dengan kegiatan sekolah dari rumah. Bersekolah dari rumah adalah suatu hal yang baru bagi orang tua yang tingkat produktivitasnya tinggi yang kesehariannya sibuk dengan pekerjaan.

Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi pengetahuan dan nilai-nilai siswa melalui penumbuhan dan perkembangan kemungkinan-kemungkinan alam untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala hal (Umar 2018). Pendidikan agama islam merupakan upaya atau rencana berupa asuhan dan bimbingan terhadap anak didik agar kelak ketika pendidikannya selesai dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari (Zakiah 2011). Secara substansial pendidikan islam dengan pendidikan agama islam merupakan sesuatu yang berbeda. Pendidikan islam adalah nama sebuah system yaitu pendidikan memiliki sistem islami, sedangkan usaha-usaha yang diajarkan tentang agama itu sendiri yang kemudian bisa disebut dengan pendidikan agama islam. Mochtar Buchori (2017) memandang bahwa pendidikan agama masih gagal. Kegagalan ini dikarenakan praktek dan proses pendidikannya hanya melibatkan transfer pengetahuan saja dan mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka pendidikan agama islam merupakan materi yang sangat penting. Karena pendidikan agama islam tidak hanya proses transfer ilmu dan pengetahuan secara kognitif saja tetapi pendidikan agama islam juga berorientasi pada aspek afektif dan psikomotorik yang kemudian akan di praktekkan di kehidupan sehari-hari.

Pada masa sekarang sangat dibutuhkan kurikulum pendidikan yang terbaik dan sesuai dengan kondisi. Kurikulum pendidikan yang dibutuhkan peserta didik adalah pendidikan yang mengandung nilai-nilai yang sesuai pada era sekarang dengan tetap memperhatikan nilai-nilai agama. Nilai agama menjadi dasar akhlak anak untuk menumbuhkan potensi-potensi yang sudah menjadi fitrah peserta didik agar menjadi khalifah di bumi. Mendidik anak dengan berlandaskan pendidikan agama islam diharapkan dapat membentuk kepribadian anak menjadi insan kamil yang artinya seseorang yang memiliki jasmani dan rohani yang utuh serta

mengembangkan kehidupannya dengan normal karena ketaqwaanya kepada Allah SWT. Hal ini dapat menjadi dasar untuk menguatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik. Sikap yang seperti inilah yang harus dipertahankan karena dengan begitu anak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Belajar dapat terjadi karena ada pokok, yaitu yang mengajar dan ada pokok yang belajar. Pada kegiatan belajar, sebuah pokok dala mengajar disebut guru dan personal yang belajar disebut siswa. Dengan demikian istilah yang lebih sering dikenal adalah belajar dan Pembelajaran. Subjek yang belajar dan subjek yang membelajarkan, semua terlibat dalam belajar. Menurut Margaret (2018) belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Sedangkan menurut Skinner (2017) belajar merupakan perubahan tingkah laku. Berdasarkan hal tersebut, maka belajar adalah suatu kegiatan atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.

Di dalam dunia pendidikan figur guru memegang posisi yang sangat signifikan sebagai fasilitator dan pembimbing, maka selain memegang fungsi transfer pengetahuan, guru memiliki tugas yang berat untuk memfasilitasi siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif, selektif, efektif dan proaktif dalam mengakomodir kebutuhan siswa. Guru harus lebih peka terhadap karakter psikis maupun fisik siswa. Melalui kinerjanya guru merupakan penentu keberhasilan pada tingkat operasional. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mencerdaskan dan memiliki tanggung jawab membantu siswa untuk merubah tingkah laku agar siswa bisa meraih impian.

Model pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran di sekolah karena model pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa. Model pembelajaran yang digunakan setiap kali pertemuan tidak boleh asal pakai, akan tetapi harus melalui seleksi yang sesuai dengan perumusan tujuan intruksional pembelajaran. Menurut Manik (2014) menyatakan bahwa, model pembelajaran dalam pendidikan dan pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan pendekatan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru memberdayakan siswa untuk aktif dan mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan potensinya. Oleh karena itu, siswa membutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya Situmorang (2016) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Berdasarkan beberapa

pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau gambaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas dan sebagai sarana interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Malang adalah Sekolah yang bertempat pada Kecamatan Klojen Kota Malang merupakan Sekolah negeri yang memiliki posisi strategis dengan berada di tengah kota yang membuat Sekolah ini banyak diminati oleh warga sekitar maupun warga pelosok. Peserta didik yang berasal dari bermacam-macam daerah menjadikan Sekolah ini menampung banyak kultur yang menyebabkan siswa harus menyesuaikan teman belajar. Banyaknya siswa yang berasal dari berbeda-beda daerah merupakan bukti bahwa SMA Negeri 4 Malang menjadi Sekolah yang di gandrungi oleh banyak siswa. SMA Negeri 4 Malang termasuk Sekolah yang maju karena memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, sebagai salah satu faktor penunjang proses pembelajaran yang efektif.

Pada pembelajaran daring berlangsung tidak jarang siswa yang memiliki banyak alasan untuk tidak mengikuti proses pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran terganggu. Karena materi tidak tersampaikan dengan optimal kepada seluruh siswa. Selain itu pada pembelajaran daring siswa kurang aktif sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru terutama pada mata pelajaran pendidikan agama berlangsung, hal ini dikarenakan selama ini banyak guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang disebut dengan model pembelajaran langsung. Model pembelajaran langsung adalah membaca dan memberikan materi yang disiapkan guru saat siswa mendengarkan, mencatat dengan cermat, dan mencoba memecahkan masalah yang telah diberikan guru. Tampak jelas disini lain, dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, hanya guru yang aktif, dan siswa seolah-olah tidak memperhatikan guru seperti mengantuk dan bahkan banyak yang tidak bergabung dalam proses pembelajaran, tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru, kurang aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Muslim (2021) bahwa revolusi Digital telah membuat langkah besar dalam kecepatan dan jumlah perolehan informasi, kecepatan dan jumlah transmisi informasi, mode penerimaan, dan luasnya akses. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru memiliki fungsi yang sangat penting untuk menyampaikan materi pembelajaran secara benar, efektif dan efisien agar siswa dapat memahami dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, tentunya sudah terlihat jelas bahwa dalam proses pembelajaran guru di SMA Negeri 4 Malang melakukan berbagai upaya dalam

pembelajaran. Dari kegiatan ini yang membedakan antara SMA Negeri 4 Malang dengan Sekolah lainnya. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 4 Malang. Oleh karenanya, peneliti mengangkat judul **“Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas XI di SMA Negeri 4 Malang”**. Dengan memfokuskan penelitian ini pada upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa.

B. Metode

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang proses pencarian data secara langsung yaitu dengan turun ke lokasi penelitian untuk mencari data secara mendalam. Adapun jenis metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Peneliti melakukan wawancara dengan berpegang pada pedoman wawancara dan menggunakan alat bantu berupa alat tulis, kamera dan alat perekam. Sedangkan peneliti melakukan pengamatan saat pembelajaran dengan menggunakan alat bantu media platform pembelajaran berupa zoom. Kemudian dijadikan catatan lapangan oleh peneliti. Maknanya peneliti mengambil sumber data secara langsung dengan menemui pihak terkait untuk melakukan yakni guru PAI, waka kurikulum dan siswa kelas XI wawancara dan turun ke lokasi penelitian serta mengikuti pembelajaran di kelas untuk melaksanakan pengamatan. Kemudian peneliti dapat mendiskripsikan data yang dipaparkan secara langsung. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Perencanaan Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas XI di SMA Negeri 4 Malang*

Berdasarkan penjelasan dari wawancara guru PAI Perencanaan merupakan suatu proses dalam menentukan beberapa hal yang ingin diarahkan dan untuk menentukan beberapa tahapan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu. Rencana tersebut dapat memeriksa dan mengevaluasi kegiatan dalam beberapa arah kinerja, menentukan arah kinerja, dan menentukan langkah-langkah atau tahapan untuk mencapai tujuan.

Guru sebagai sosok yang penting dalam pendidikan oleh karena itu guru memiliki tugas sebagai pengajar maka guru selalu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran di malam hari. Rencana pelaksanaan pembelajaran sekurang-kurangnya berisi tentang tujuan pembelajaran, materi, model

pembelajaran, langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, sumber belajar dan pedoman penilaian. Rencana pembelajaran disusun secara rapi oleh guru sebagaimana pembelajaran yang akan dilakukan saat mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan sama dengan rencana pelaksanaan.

Perencanaan menjadi tahap awal bagi pendidik terhadap suatu kegiatan pembelajaran agar bisa mencapai tujuan yang sebelumnya telah dirancang. Sebagai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring maka, guru PAI di SMA Negeri 4 Malang menyampaikan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat sebelumnya. Sejalan dengan Wahyudi bahwa pendidik merupakan sosok manusia yang menempati posisi sebagai sumber ilmu dan memegang posisi penting dalam dunia pendidikan (Wahyudi 2012)

Menurut Jame W. Brown dalam buku Interaksi Motivasi Belajar Mengajar Sudirman (2014) mengemukakan bahwa tugas guru sebagai pengajar antara lain adalah mempunyai kemampuan dalam mengembangkan materi, merencana, mempersiapkan pembelajaran, mengawasi dan mengontrol kegiatan belajar. Meskipun tugas guru sebagai pengajar untuk mentrasfer pengetahuan telah selesai namun disisi lain guru juga memiliki tugas dalam merencanakan pembelajaran sebagaimana guru yang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pegangan guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Ketika guru yang telah menyiapkan suatu rencana pelaksanaan akan dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi dan menghemat waktu dalam mengajar karena didalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat rangkaian peristiwa yang telah dirancang untuk sampaikan kepada siswa, untuk mengawasi perkembangan siswa dan mendorong siswa untuk aktif saat pembelajaran. Dengan begitu guru yang mengajar dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran maka pembelajaran akan jadi lebih terorganisir dan lebih berhasil untuk mencapai tujuan pendidikan maupun tujuan pembelajaran.

Selaras dengan Peters yang dikutip Sudjana menyebutkan bahwa tugas utama seorang guru meliputi pendidik sebagai pengajar, pengajar sebagai supervisor, dan pengajar sebagai administrator (Sudjana 2002). Maka ketika seorang guru sebagai pengajar yang memberikan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menjadikan pembelajaran akan berjalan secara kondusif. Dimana guru akan menyampaikan materi dan menjalankan kegiatan belajar menggunakan model atau metode sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Upaya perencanaan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru sebagai pengajar yang menyampaikan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Meskipun saat pembelajaran daring siswa lebih leluasa mengakses materi dari internet tetapi siswa juga membutuhkan penjelasan dari seorang guru. Jadi kegiatan yang paling utama dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring adalah dengan memberi materi dan menjelaskan kepada siswa.

Bahwa guru PAI di SMA Negeri 4 Malang telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di malam hari sebelum mengajar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga guru menyampaikan materi dengan model atau metode yang telah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran untuk upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring.

2. Implentasi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas XI di SMA Negeri 4 Malang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan implementasi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 4 Malang, guru menyiapkan beberapa rencana yang telah disusun kemudian di implementasikan pada pembelajaran. Implementasi yang akan dituangkan pendidik dalam menumbuhkan minat belajar siswa yaitu pendidik melaksanakan pembelajaran dengan memakai model atau metode yang beragam setiap hari, guru menjadi pembimbing dalam pembelajaran serta guru memiliki kompetensi dasar untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Guru sebagai pengajar yang memberikan materi dalam melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Guru memberikan materi dengan menggunakan model dan metode yang beragam di setiap hari. Model dan metode pembelajaran memang terlihat sangat sederhana. Namun ketika hal tersebut diterapkan dalam pembelajaran akan membangun semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Ketika model dan metode diberikan yang diberikan kepada siswa adalah model yang sama dengan hari sebelumnya maka siswa akan merasa bosan karena setiap hari siswa akan bertemu dengan suasana pembelajaran yang sama. Tetapi jika guru menyajikan materi dengan menggunakan model serta metode yang berbeda setiap hari maka siswa akan merasa senang dan merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Guru sebagai pembimbing yang mana dalam proses pembelajaran daring saat guru memberikan materi, guru akan menyelipkan pesan yang bersifat

bimbingan yang membangun semangat agar siswa tetap belajar di kondisi pembelajaran jarak jauh. Hal ini sesuai dengan Syafarudin (2012) guru adalah orang yang membantu mengarahkan manusia menuju pada kehidupan yang lebih baik sehingga derajat yang dimiliki menjadi terangkat dan sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki.

Guru PAI SMA Negeri 4 Malang pada saat selesai menyampaikan materi ataupun disela-sela pembelajaran menyempatkan untuk memberi arahan agar tetap belajar dan membuat yakin siswa bahwa potensi yang dimiliki jika terus di tekuni dengan belajar akan menjadi bekal untuk masa depan. Dengan seperti siswa akan menjadi memiliki minat untuk belajar.

Dengan adanya empat kompetensi tersebut dapat memberikan bantuan guru, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Sagala (2008) bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk melihat dan mendekati masalah pendidikan dari perspektif komunitas global dan bekerja sama dengan orang lain dan bertanggung jawab peran serta tugas guru dalam masyarakat, memiliki kemampuan berpikir secara mandalam dan sistematis, serta keinginan untuk terus meningkatkan intelektualitas sejalan dengan tantangan zaman pengetahuan dan teknologi yang selalu berubah.

Secara umum tugas pendidik yaitu sebagai pendidik harus memberikan pengajaran agar melakukan kebaikan dan berusaha merubah manusia menjadi yang lebih baik. Tetapi sebagai guru juga membutuhkan kemampuan khusus untuk menyampaikan pembelajaran, hal ini sejalan dengan Udin Syaifuddin Saud (2011) mengungkapkan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan khusus yang menjadi karakteristik dari guru tersebut, yaitu mampu bekerja secara rasional, menguasai seperangkat pengetahuan secara mandalam, memiliki kemampuan dibidang keterampilan seperti stategi atau metode, guru memiliki keterampilan dalam ketentuan kelayakan normatif dan guru memiliki motivasi atau citra unggulan dalam melakukan pekerjaan.

Implementasi guru PAI di SMA Negeri 4 Malang dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring adalah guru memberikan pengajaran yang setiap hari menggunakan model atau metode yang beragam, kemudian guru sebagai pembimbing yang memberikan arahan dengan membuat yakin siswa bahwa belajar akan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dan guru yang memiliki kompetensi akan memiliki kecakapan

dalam pembelajaran yang menjadikan siswa minat belajar serta mengaktualisasikan kompetensi yang dimiliki guru saat pembelajaran sehingga dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Hasil Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas XI di SMA Negeri 4 Malang

Guru adalah sosok yang mengelola kelas selama proses belajar berlangsung. Karena pada dasarnya guru memegang penuh kuasa di kelas, dalam artian siswa yang mengikuti pembelajaran harus mematuhi peraturan yang telah diputuskan oleh guru. Sebab itu guru menjadi sosok yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Terutama pada saat pembelajaran daring, guru menjadi seseorang yang bertanggung jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa. Karena saat pembelajaran daring diperlukan kerja sama antar siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Herlina (2010) bahwa minat belajar pada siswa sangat penting dalam pembelajaran. Dapat di lihat dari segi siswa memiliki rasa tertarik pada suatu pelajaran, hal tersebut akan membantu proses belajar karna siswa memiliki rasa senang mempengaruhi tingkah laku siswa untuk memusatkan perhatian terhadap pelajaran yang diminati sehingga menjadikan pikiran siswa fokus dengan pelajaran dan menjadikan siswa lebih mudah dalam mendapatkan dan melakukan sesuatu hal yang diinginkan.

Hasil usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 4 Malang yaitu siswa memiliki rasa senang dalam pembelajaran daring. Karena guru yang menjelaskan materi menggunakan model dan metode yang bervariasi di setiap hari. Dengan adanya rasa senang membawa pengaruh pada siswa sehingga siswa dapat lebih faham dalam pembelajaran jika guru mengemas pembelajaran secara menarik.

Kegiatan belajar siswa pada pembelajaran daring jadi lebih terarah karena guru PAI membimbing siswa untuk selalu belajar demi masa depan. Guru PAI guru di SMA Negeri 4 Malang merupakan guru yang menyampaikan pembelajaran dengan suasana yang berbeda dari sebelumnya. Dengan adanya pola belajar yang beragam siswa merasa senang dan tidak merasa bosan.

Kompetensi yang dimiliki guru dapat membantu dalam menarik perhatian siswa. Karena kompetensi guru merupakan seperangkat yang menjadi alat bantu dalam melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran. Guru yang mempunyai kompetensi lebih leluasa dalam segala hal. Karena guru yang berpotensi akan selalu meningkatkan produktifitas kerjanya dalam dunia pendidikan. Pada pembelajaran daring juga memerlukan kompetensi guru,

dimana guru dituntut untuk mengaktualisasikan empat kompetensi yang menjadi satu kesatuan. Sebab selain menstabilkan pengetahuan guru harus bisa mengoperasikan *platform* pembelajaran ataupun media pembelajaran yang berbasis teknologi. Dengan begitu tujuan pembelajaran daring akan dapat lebih mudah berhasil jika guru memiliki empat kompetensi dasar dan siswa menjadi senang mengikuti pembelajaran jika guru dapat menyesuaikan diri dengan zaman.

Hasil upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran daring kelas XI di SMA Negeri 4 Malang ada beberapa usaha yang mendapatkan respon baik oleh siswa. Yaitu siswa merasa senang dengan adanya penjelasan materi yang disampaikan oleh guru yang menggunakan model atau metode pembelajaran yang bervariasi, siswa merasa senang dengan pola belajar yang diberikan siswa dengan menciptakan suasana belajar yang berbeda setiap hari, dan siswa memiliki rasa tertarik dengan keterampilan guru yang menyajikan materi dengan media yang beragam.

D. Simpulan

Menurut data dari hasil lapangan yang sudah dilakukan terkait usaha guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI di SMA Negeri 4 Malang dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas XI memiliki perencanaan yang berbeda yaitu guru sebagai pengajar yang menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran kemudian disampaikan kepada siswa pada pembelajaran daring dengan menggunakan model atau metode yang sudah tercantum.
2. Implementasi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas XI di SMA Negeri 4 Malang yaitu guru sebagai pengajar yang menjadi sumber utama dalam pembelajaran daring yang menyampaikan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran serta menggunakan model atau metode yang beragam, guru sebagai pembimbing yang memberikan arahan terhadap siswa agar tetap belajar di masa pembelajaran daring dan kompetensi yang dimiliki oleh guru dapat membantu menguasai pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa
3. Hasil upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas XI di SMA Negeri 4 Malang yaitu siswa merasa senang dengan adanya penjelasan materi yang disampaikan oleh guru yang menggunakan model atau metode pembelajaran yang bervariasi, siswa

merasa senang dengan pola belajar yang diberikan siswa dengan menciptakan suasana belajar yang berbeda setiap hari, dan siswa memiliki rasa tertarik dengan keterampilan guru yang menyajikan materi dengan media yang beragam.

Daftar Rujukan

- Buchori, Muchtar. (2017). *Paradigma Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Kencana.
- Herlina. (2010). *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manik. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Margaret. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Deepublish.
- Muslim, Moh. (2021). "Visi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dasar di Era Teknologi Digital." *Jurnal Elementeris* 3.
- Sagala, Syaiful. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Arruz Media.
- Situmorang. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Skinner. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Deepublish.
- Sudirman, A. .. (2014). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. VI. Bandung: Tarsiti.
- Syaefuddin, Saud Udin. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Syafarudin, Nurudin. (2012). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Umar, Ahmad. (2018). *Pengantar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pena Hitam.
- Wahyudi, Imam. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Zakiah, Daradjat. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.